**PROPOSAL PENELITIAN**

****

**Judul :  
Situs Pembelajaran Tajwid**

Penyusun :   
Naufal Harits Prasetia / 432022611051

Mohamad Farhat / 43022611030

Fakultas Sains Dan Teknologi

Universitas Darussalam Gontor

2023-2024/1444-1445

**Daftar isi**

**BAB I : Pendahuluan**

* 1. Latar Belakang......................................................................................................................
  2. Rumusan Masalah.................................................................................................................
  3. Tujuan....................................................................................................................................
  4. Manfaat ………….................................................................................................................

**BAB II :Tinjauan penelitian**

2.1 Kajian Teori...........................................................................................................................

2.2 Kajian Hasil Penelitian........................................................................................................

**BAB III : Metodologi penelitian**

3**.**1Metode Penelitian..................................................................................................................

3.2 Metode Pengumpulan Data....................................................................................................

3.3 Batasan Penelitian..................................................................................................................

**BAB IV : Implementasi Penelitian**

4.1 Desain Antar Muka Aplikasi..................................................................................................

**BAB V : Kesimpulan**

**DAFTAR PUSTAKA**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Ilmu Tajwid secara bahasa mempunyai arti memperindah/tahsin [1]. Sedangkan Ilmu Tajwid secara istilah memiliki beberapa pengertian yang saling berdekatan. Di antaranya : a. Ilmu yang mempelajari cara menempatkan huruf pada tempatnya dengan mempertimbangkan makhraj (tempat keluarnya huruf), ciri-ciri, waqaf (berhenti), dan ibtida' (permulaan) tanpa menimbulkan kesulitan atau beban bagi pelafazhnya. b. Ilmu yang menjelaskan prinsip-prinsip dan aturan-aturan yang harus diikuti saat membaca Al-Qur'an sesuai dengan metode yang diajarkan oleh Rasulullah saw dan diterima oleh umat Muslim. c. Ilmu yang digunakan untuk memahami cara mengucapkan ayat-ayat suci Al-Qur'an. [1].

Tujuan mempelajari ilmu tajwid ialah agar dapat membaca ayat-ayat al-Qur’an dengan baik (fashih) sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah saw. serta dapat memelihara lisannya dari kesalahan-kesalahan ketika membaca al-Qur’an.[2]. Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah *fardhu kifayah*, artinya jika ada sebagian kaum muslimin yang mempelajari ilmu tajwid, maka gugurlah kewajiban sebagian kaum muslimin lainnya. Adapun mengamalkan ilmu tajwid hukumnya *fardhu ‘ain* bagi setiap pembaca al-Qur’an (qari’) dari umat Islam. Artinya, meskipun hukum mempelajari tajwid fardhu kifayah , tetapi membaca al-Qur’an dengan baik dan benar adalah suatu keharusan (fardhu’ain) [2].

Pada umumnya pembelajaran ilmu tajwid sudah diajarkan sejak kecil dan dalam jangka waktu yang lama. Akan tetapi, hanya sedikit umat muslim yang memahami ilmu tajwid secara menyeluruh. Meskipun minat belajar ilmu tajwid masih ada, namun banyak dari umat muslim yang sibuk dengan aktifitasnya sehingga tidak bisa membagi waktu untuk belajar ilmu tajwid. Maka tak jarang umat muslim memilih belajar ilmu tajwid di rumah. Namun media pembelajaran yang tersedia di rumah memiliki kekurangan seperti buku yang penyajiannya berupa tulisan sehinggan susah dipahami oleh umat muslim awam dan bisa jadi sumber bacaan tajwidnya kurang terpercaya[4].

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran memegang peranan penting dalama proses belajar. Media pembelajaran ini berisi materi-materi yang tujuannya dapat memudahkan pengguna untuk memahami materi yang disajikan[3]. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran tajwid adalah Web Interaktif, dalam web ini kita dapat meningkatkan minat belajar tajwid dengan cara membungkus pembelajaran tajwid ini dengan cara yang menarik di dalam sebuah website, seperti dengan menonton video, menjawab kuis, dan dll.

Mewujudkan pembelajaran berbasis web bukan sekedar meletakkan materi belajar pada web untuk kemudian diakses melalui komputer/hp/tablet. Web bukan hanya digunakan sebagai media alternatif pengganti kertas untuk menyimpan berbagai dokumentasi atau informasi. Web memiliki keunggulan dari media kertas atau media lainnya, yaitu dapat diakses dimanapun dan kapanpun selama kita terhubung internet[6].Selain itu, halaman web dapat berisi konten multimedia yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, ilustratif, dan interaktif. Website dapat dibuat dengan menggunakan framework tertentu untuk memudahkan programmer dalam membangun web [3]. Laravel adalah framework yang dapat digunakan untuk membuat aplikasi berbasis web yang disusun dalam bahasa PHP.

Materi yang disajikan pada website ini dikhususkan untuk dasar-dasar ilmu tajwid seperti qolqolah sughro dan kubro, idgham, iqlab, hukum nun sukun dan tanwin, hukum nun sukun mim sukun, huruf makharijul,  shifatul huruf yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, audio dan video yang menarik.[3]

Pembelajaran Tajwid sering kali menjadi pembelajaran yang membosankan  
karena memang terkadang jauh dari peminatan mahasiswa saat kini. Mahasiswa kini  
yang cenderung melakukan studi yang berkaitan dengan apa yang dapat mereka  
kerjakan dalam tugas sehari-hari setelah mereka selesai kuliah. Sementara tawaran  
pekerjaan profesional kekinian lebih menjadikan hal-hal yang bersifat instan dan halhal yang lebih praktis-pragmatis dalam membangun skala kehidupan yang lebih  
mundan. Sementara tuntutan eskatologis menuju kehidupan akherat yang lebih baik,  
acapkali terpinggirkan oleh kehidupan yang serba praktis dan bersifat keduniawian.[2]

Kehidupan yang serba praktis dan serba elektronik dengan internet sebagai  
pendukungnya menambah masalah baru bagi problem pembelajaran di hampir semua  
bidang keilmuan yang ditawarkan. Akibatnya, sangat boleh jadi bahwa pembejalaran  
Ilmu Tajwid tidak menarik perhatian mereka.   
Penciptaan daya tarik ini agaknya masih menjadi masalah besar, lantaran  
updating metodologi dan media pembelajaran masih menjadi masalah besar yang  
cukup complicated. [3]

* 1. **Rumusan Masalah**

Dikarenakan kemajuan teknologi dan banyaknya masyarakat yang kurang mengerti masalah ilmu tajwid, sementara tajwid ini sangatlah penting bagi seluruh umat islam dan tajwid ini merupakan dasar sekali untuk membaca Al-Qur’an. Semakin maju nya zaman semakin canggihnya teknologi yang diterima. Maka, kita mengajukan yang sebuah aplikasi yang bernama SIBETA (Situs Pembelajaran Tajwid) agar bisa mempermudah untuk belajar tajwid tanpa harus mendatangi suatu majlis. Walaupun kurang fleksibel dengan cara aplikasi, tapi dengan menggunakan aplikasi ini dapat menyicil setengah dari pekerjaan kita selama kita fokus untuk melakukannya fokus untuk ingin belajar

Masalah kedua adalah banyaknya orangtua yang baru belajar Al-Qur’an tanpa tau dasar-dasar tajwid, maka disini kami menyediakan fitur-fitur yang mudah dibaca serta didengar oleh pada orang tua. Lain dari pada itu fitur ini sangat mudah dipahami.

Dan masalah yang selanjutnya adalah kurangnya waktu kita jika kita mengunjungi majlis mungkin diantara kita memiliki kesibukan lain sehingga ketika kita ingin belajar tajwid terhalangi oleh kesibukan kita yang lain, maka dari itu disini kami ingin mempermudah pembelajaran ilmu tajwid dengan cara belajar langsung di dalam sebuah aplikasi/website.

* 1. **Tujuan**

Tujuan aplikasi ini tidak lain dan tidak bukan adalah untuk mempermudah bagi yang ingin belajar ilmu tajwid dengan tartil dan singkat maka disini dirancanglah suatu aplikasi yang menyediakan pembelajaran tajwid berbasis website. tidak usah susah-susah untuk mencari tempat untuk mempelajari ilmu tajwid, cukup dengan membuka aplikasinya saja kita dapat dengan mudah mempelajarinya dan memahaminya. Lain daripada itu dalam aplikasi ini kita dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya yang sebenarnya harus kita keluarkan untuk belajar tajwid di suatu tempat/majlis.

Aplikasi ini bertujuan untuk memanfaatkan teknologi di masa kini sebagai alat pembelajaran yang dapat mempermudah dan membantu ummat islam dalam mempelajari ilmu tajwid dan juga aplikasi ini dirancang sedemikian rupa supaya lebih mudah dipahami oleh orang-tua dan menarik bagi anak-anak.

* 1. **Manfaat**

Pembuatan aplikasi ini memiliki beberapa manfaat yang dapat di identifikasi.

Berikut adalah manfaat dari dibangunnya aplikasi SIBETA (Situs Pembelajaran Tajwid):

- Peningkatan pemahaman tajwid.

- Kemudahan akses.

- Efektivitas pembelajaran mandiri.

- Perbandingan dengan metode konvensional.

- Kontribusi terhadap literasi al-qur’an.

- Penghematan waktu, tenaga, dan biaya dalam belajar tajwid.

- Penerapan/Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

**BAB II : Tinjauan Penelitian**

**2.1 Kajian Teori**

**A. Ilmu Tajwid**

Ilmu tajwid adalah dasar untuk membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, dan ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari lafal atau pelafalan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an. . Jadi saat membaca Al-Qur'an, pengucapannya harus benar dan tepat sesuai kaidah hukumnya, karena jika membaca atau salah mengucapkannya akan memberikan arti yang berbeda. [5]

Mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah. Artinya, jika di suatu tempat, daerah atau negara ada orang Islam yang ahli dalam ilmu tajwid, di mana orang bisa bertanya kepada mereka, maka kewajiban itu telah terpenuhi. Akan tetapi, membaca Al-Qur'an menurut ketentuan ilmu tajwid hukumnya fardhu ‘ain. Artinya siapapun yang membaca Al Quran harus membacanya dengan benar dan baik sesuai ketentuan tajwid [5]. Ilmu tajwid bukan hanya teori tapi praktek. Banyak orang beranggapan bahwa hanya bisa membaca Al Quran saja sudah cukup, padahal di sisi tajwid masih banyak kesalahan [3].

**B. Website**

Aplikasi Situs Pembelajaran Tajwid adalah sebuah Platform pembelajaran tajwid berbasis website. Karena website dapat menyediakan informasi serta fasilitas multimedia yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, ilustratif dan interaktif [3].

Multimedia merupakan kombinasi teks, gambar, animasi, suara dan video yang berupa format digital dan disampaikan oleh komputer atau peralatan elektronik lainnya. Jika pengguna multimedia dapat mengontrol apa dan kapan elemen-elemen tersebut akan dikirimkan, multimedia disebut multimedia interaktif[3].

Website merupakan salah satu pengaplikasian multimedia berbasis komputer. Website menjadi interaktif ketika terdapat hubungan timbal-balik antara pengguna dan sistem di dalamnya [3].

**C. Framework Laravel**

Website SIBETA dibangun menggunakan framework Laravel. Laravel adalah kerangka kerja pengembangan web MVC yang dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan dan perbaikan, serta meningkatkan produktivitas kerja dengan sintaks dan fungsionalitas yang jelas yang dapat sangat mengurangi waktu penerapan. [7]

**D. Bahasa PHP**

PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman skrip yang paling umum digunakan untuk pengembangan aplikasi web. PHP dirancang khusus untuk membangun situs web dinamis, yang berarti situs web yang dapat berinteraksi dengan basis data, menghasilkan konten berdasarkan input pengguna, dan melakukan berbagai tugas lainnya secara real-time. Bahasa ini banyak digunakan dalam pengembangan web karena kemampuannya untuk menghasilkan kode HTML yang dapat dijalankan oleh server web sehingga menghasilkan halaman web yang dinamis

**E. RAD (Rapid Application Development)**

Metode aplikasi pengembangan cepat atau metode RAD (Rapid Development Application) yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metodologi pengembangan perangkat lunak yang menekankan pada siklus pengembangan sistem yang singkat, dan cepat [9].

Metode RAD merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang cocok untuk pengembangan perangkat lunak dengan waktu terbatas atau kebutuhan mendesak [10].

Menggunakan pendekatan RAD dalam pengembangan perangkat lunak dapat mempersingkat waktu yang biasanya diperlukan untuk pengembangan perangkat lunak. Fase metodologi RAD meliputi fase perencanaan kebutuhan, workshop desain RAD (termasuk desain sistem dan pengembangan sistem), dan implementasi [11].

Pada tahap perancangan sistem dalam pendekatan RAD melibatkan calon pengguna sistem untuk perancangan. Hal ini merupakan salah satu keunggulan dari pendekatan RAD yaitu melibatkan pengguna sistem dalam tahapan perancangan sistem sehingga sistem yang dihasilkan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna sistem[12].

**F. Metode Pengujian Black Box**

Pengujian sistem bertujuan untuk melihat apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan target produksi semula dan apakah dapat digunakan. Pengujian pada sistem menggunakan metode black box, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah bagian dari sistem aplikasi menampilkan pesan kesalahan dengan benar jika terjadi kesalahan pada saat input [13].

Pengujian Black Box sendiri adalah pengujian yang dilakukan hanya dengan mengamati hasil yang dijalankan melalui data pengujian dan memverifikasi fungsionalitas perangkat lunak. Pengujian black box ini berfokus pada fungsi-fungsi sistem [14].

Berikut 10 jenis pengujian dari metode Black Box menurut Julian Supardi [15]:

1.Equivalence Partitioning : Pisahkan input menjadi kelas data yang dapat digunakan untuk membuat kasus uji.

2.Boundary Value Analysis / Limit Testing: Memungkinkan Anda memilih kasus uji untuk menguji batasan nilai masukan. Ini merupakan tambahan untuk partisi yang setara.

3.Comparison Testing : Uji setiap versi dengan data yang sama untuk memastikan semuanya memberikan hasil yang sama.

4.Sample Testing : Melibatkan beberapa nilai yang dipilih dari kelas kesetaraan.

5.Robustness Testing : Data input dipilih di luar spesifikasi yang ditentukan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk membuktikan bahwa tidak ada kesalahan jika input tidak valid.

6.Behavior Testing : Hasil pengujian tidak dapat dievaluasi jika pengujian dilakukan hanya sekali, tetapi dapat dievaluasi jika pengujian dilakukan berkali-kali, misalnya saat menguji struktur data stack.

7.Performance Testing : Evaluasi kemampuan program untuk melakukan dengan baik pada kebutuhan dasar, misalnya: aliran data, ukuran penggunaan memori, kecepatan eksekusi.

8.Requirement Testing : Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak didefinisikan pada spesifikasi kebutuhan dan tahap desain.

9.Endurance Testing : Melibatkan kasus uji yang diulang beberapa kali.

10.Cause – Effect Relationship Testing : Memecah spesifikasi persyaratan menjadi bagian-bagian yang bisa dikerjakan.

**G. Object oriented programing (OOP)**

Object Oriented Programming Object Oriented Programming (OOP) adalah suatu strategi pembangunan perangkat lunak yang mengorganisasikan perangkat lunak sebagai kumpulan objek yang berisi data dan operasi yang diberlakukan terhadapnya. Object Oriented Programing atau yang disingkat OOP ialah paradigma atau tehnik pemograman yang berorientasi kepada objek [4].

Berdasarkan pengertian yang ada dapat disimpulkan bahwa Object Oriented Programing (OOP) merupakan suatu strategi atau cara baru untuk membuat program atau merancang sistem dengan memperhatikan objek. Pada saat ini, metode berorientasi objek banyak dipilih karena metodologi lama banyak menimbulkan masalah seperti adanya kesulitan pada saat mentransformasi hasil dari satu tahap pengembangan ke tahap berikutnya, misalnya pada metode pendekatan terstruktur, jenis aplikasi yang dikembangkan saat ini berbeda dengan masa lalu.

**Summary**

Tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara membaca Al-Quran. Al-Quran adalah kitab suci umat Islam. Kaidah membaca ayat al-qur’an dengan tajwid adalah fardhu'ain bagi setiap muslim. Namun, ilmu tajwid merupakan ilmu yang sulit, apalagi bagi mereka yang tidak fasih berbahasa arab. Ilmu tajwid merupakan ilmu yang sangat penting untuk dipelajari umat islam, sehingga materi pembelajaran yang interaktif disertai dengan penjelasan dan latihan melalui video mempermudah proses pembelajaran dan meningkatkan minat belajar tajwid. Namun, banyak referensi kajian ilmu tajwid yang terpercaya menggunakan bahasa Arab, yang membuat umat Islam di Indonesia sulit untuk memahaminya. Maka dari itu, dibangunlah situs pembelajaran tajwid bernama SIBETA. Aplikasi ini dikembangkan dengan menggunakan metodologi RAD (Rapid Application Development) dan diuji dengan metode pengujian Black Box. Aplikasi ini mencakup materi tajwid dasar yaitu qolqolah sughro dan kubro, idgham, iqlab, hukum nun sukun dan tanwin , hukum mim sukun, huruf makharijul huruf, shifatul huruf dalam bentuk teks, gambar, audio dan video yang menarik.

***2.2 Kajian Hasil Penelitian Terdahulu***

Kajian hasil penelitian dari aplikasi web tajwid melibatkan analisis dan interpretasi temuan penelitian untuk mengidentifikasi dampak, implikasi, dan kontribusi penelitian terhadap bidang segalanya terutama pada bidang pendidikan agama maupun sosial

**Kesimpulan**

Kajian hasil penelitian dari aplikasi web tajwid melibatkan analisis dan interpretasi temuan penelitian untuk mengidentifikasi dampak, implikasi, dan kontribusi penelitian terhadap bidang segalanya terutama pada bidang pendidikan agama maupun sosial.

**BAB III : Metodologi penelitian**

**3.1 Metode Penelitian**

Dalam bab ini, kami akan menjelaskan rincian metode penelitian yang akan kami gunakan untuk mengembangkan situs pembelajaran tajwid menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD). Metode RAD dipilih untuk memungkinkan pengembangan situs dengan proses yang cepat, iteratif, dan berfokus pada interaksi aktif dengan pengguna.

Metode RAD adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang mengedepankan iterasi cepat dalam merancang dan mengembangkan solusi teknologi. Metode ini cocok untuk proyek-proyek dengan batasan waktu yang ketat dan memerlukan interaksi yang erat dengan pengguna dalam setiap tahapan pengembangan.

**Tahapan Pengembangan dengan Metode RAD**

Kami akan menggunakan Metode RAD dalam tiga tahapan utama: Analisis Kebutuhan, Perancangan, dan Implementasi. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk menghasilkan hasil yang fungsional dan teruji dalam waktu yang relatif singkat.

**Tahap 1:** Analisis Kebutuhan

Tahap pertama dalam Metode RAD adalah Analisis Kebutuhan. Kami akan mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan pengguna terkait situs pembelajaran tajwid. Ini melibatkan interaksi dengan ahli tajwid dan potensial pengguna, seperti mahasiswa dan pengajar/ustadz, untuk mengumpulkan persyaratan utama situs. Kami akan merinci fitur yang diperlukan, tampilan antarmuka, serta konten yang relevan dengan pembelajaran tajwid.

**Tahap 2**: Perancangan

Setelah memahami kebutuhan pengguna, tahap selanjutnya adalah Perancangan. Kami akan merancang konsep dari aplikasi ini dan juga antarmuka penggunanya, dan fitur-fitur yang ada pada aplikasi pembelajaran tajwid ini. Kami akan menghasilkan prototipe visual yang merepresentasikan konsep dalam aplikasi SIBETA (situs pembelajaran tajwid) ini. Selain itu, kami akan merinci struktur konten, seperti materi tajwid, latihan, dan materi bacaan.

**Tahap 3**: Implementasi

Tahap Implementasi melibatkan transformasi desain ke dalam bentuk nyata / sebuah codingan. Kami akan mengembangkan kode program berdasarkan desain yang telah dirancang sebelumnya. Fitur-fitur interaktif akan diimplementasikan, dan konten tajwid akan disusun sesuai dengan struktur yang telah ditetapkan. Uji coba awal akan dilakukan untuk memastikan fungsionalitas dan responsivitas situs.

**Keuntungan Metode RAD dalam Pengembangan Situs Pembelajaran Tajwid**

Metode RAD memungkinkan kami untuk terlibat secara aktif dengan pengguna dalam setiap tahapan pengembangan, sehingga situs yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Pendekatan iteratif juga memungkinkan kami untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah dengan cepat, meminimalkan risiko perubahan yang besar di tahap akhir.

**3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, fakta, atau data yang berkaitan dengan kajian atau penelitian tertentu. Metode ini membantu peneliti atau pengamat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, atau mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam metode ini kami membaginya menjadi dua bagian, yaitu :

**a) Metode Wawancara**

Dalam metode wawancara ini, kami mengajukan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa UNIDA Gontor untuk menggali informasi terkait penelitian yang sedang dilakukan seperti tingkat keminatan belajar ilmu tajwid, pengukuran pengetahuan seseorang dalam ilmu tajwid. Dan kami juga melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang terkait langsung dengan kegiatan pembelajaran tajwid.

***b) Metode Studi Pustaka***

Dalam metode ini dilakukan studi literatur atau pencarian referensi pada buku, jurnal atau literatur yang berkaitan dengan ilmu tajwid dan penerapannya[5].

**c.) Metode Survey**

Kami akan menggunakan survei berbasis kuesioner online untuk menilai keberadaan situs pembelajaran tajwid serupa di internet dan juga untuk mengecek tingkat keminatan seseorang dalam belajar ilmu tajwid. Kami akan meminta responden yang memiliki minat dalam tajwid untuk mengidentifikasi situs-situs yang telah mereka temui. Data akan dianalisis untuk mengidentifikasi tren dan kesenjangan yang dapat membantu pengembangan situs kami.

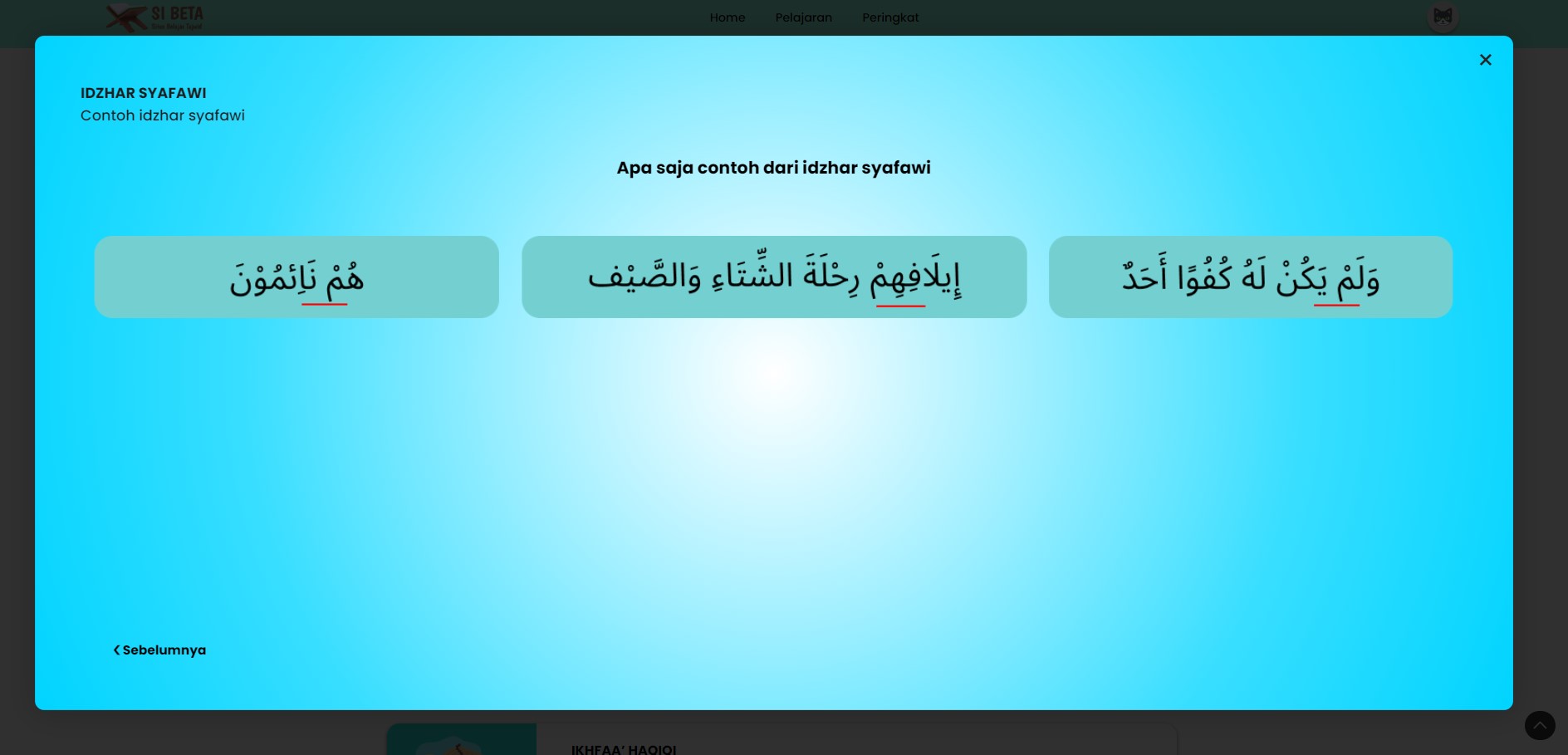
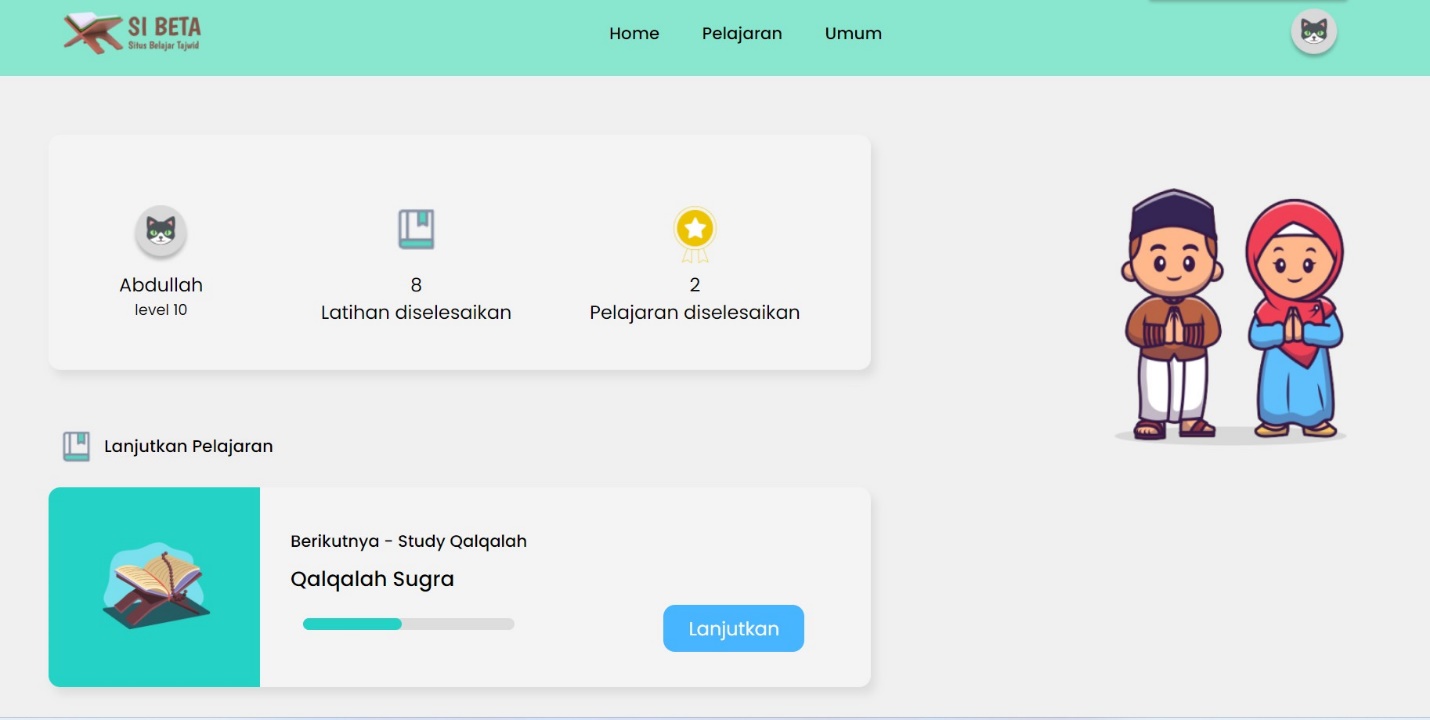
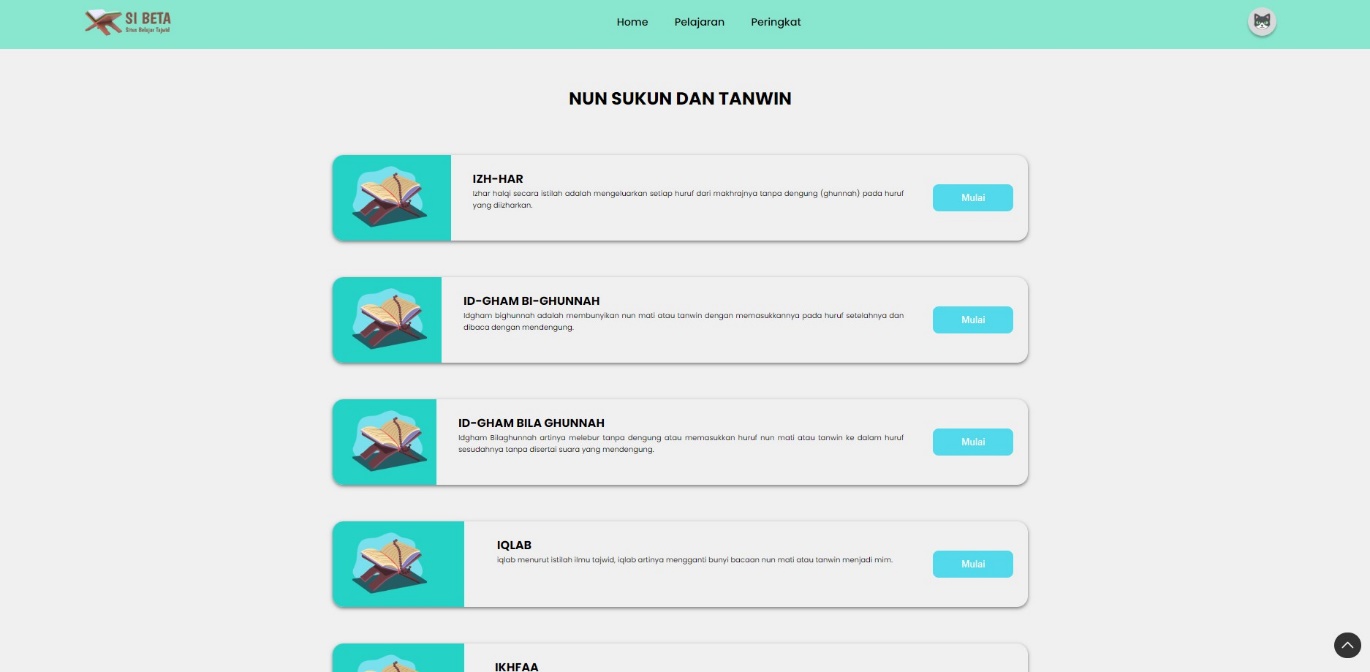
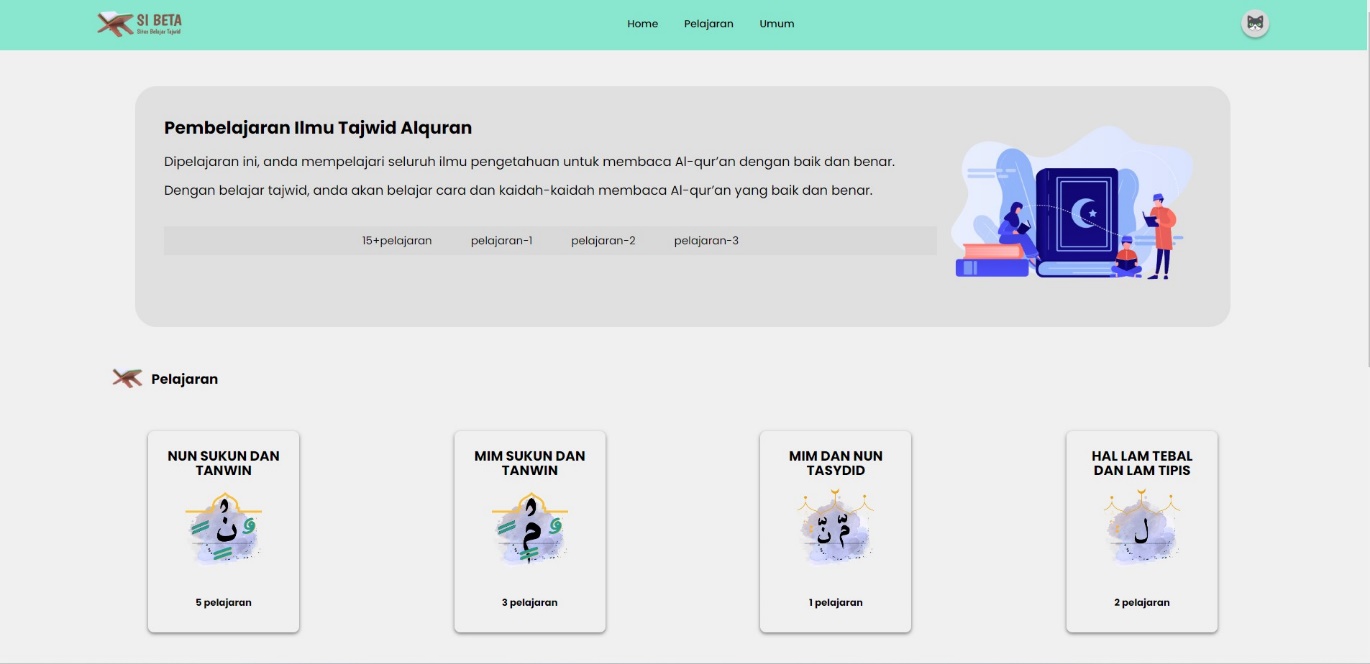
***3.3******Batasan Penelitian***

Mungkin banyak sekali batasan kami dan banyak sekali kekurangan dalam penelitian kami yang belum kami bahas didalam aplikasi ini dengan beberapa gejala yang mungkin dapat terjadi diantaranya:

1. Tidak melakukan eksperimen
2. Belum memiliki fitur berbayar
3. Belum bisa mengekspost apk di publik

Penelitian selalu memiliki batasan yang mana batasan itu menjadikan evaluasi bagi pembuat aplikasi setelahnya dengan cara mengambil pelajaran dan tidak mengulangi kesalahan yang sama bukan dengan plagiasi aplikasi dan menjualnya dengan penjualan yang mahal

**BAB IV : Implementasi Penelitian**

**4.1 : Desain Antar Muka Aplikasi**

**BAB V : KESIMPULAN**

Tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara membaca Al Quran. Al-Quran adalah kitab suci umat Islam. Kaidah membaca ayat Alquran dengan tajwid adalah fardhu'ain bagi setiap muslim. Namun, ilmu tajwid merupakan ilmu yang sulit, apalagi bagi mereka yang tidak fasih berbahasa arab. Ilmu tajwid merupakan ilmu yang sangat penting untuk dipelajari umat islam, sehingga materi pembelajaran yang interaktif disertai dengan penjelasan dan latihan melalui video mempermudah proses pembelajaran dan meningkatkan minat belajar tajwid. Namun, banyak referensi kajian ilmu tajwid yang terpercaya menggunakan bahasa Arab, yang membuat umat Islam di Indonesia sulit untuk memahaminya.

Maka dari itu, dibangunlah situs pembelajaran tajwid bernama SIBETA. Aplikasi ini dikembangkan dengan menggunakan metodologi RAD (Rapid Application Development) dan diuji dengan metode pengujian Black Box. Aplikasi ini mencakup materi tajwid dasar yaitu qolqolah sughro dan kubro, idgham, iqlab, hukum nun sukun dan tanwin , hukum mim sukun, huruf makharijul huruf, shifatul huruf dalam bentuk teks, gambar, audio dan video yang menarik.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] M.I.M. al-Qudhat, *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid untuk Segala Tingkatan*, Turos Pustaka, 2015

[2] Marzuki, *Dasar-dasar Ilmu Tajwid,* Diva Press, 2020

[3] Viska Mutiawani, *“KepoTajwid: Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Web Interaktif”*,

Indoesian J. of Applied Informatics, Vol.2 No.2 , pp. 77-88, 2018

[4] D. Suryani, M. Irfan, W. Uriawan, and W. Budiawan, “Implementasi Algoritma Divide and

Conquer Pada Aplikasi Belajar Ilmu Tajwid”, J.Online Inform., vol.1 no.1, pp. 13-19, 2016.

[5] Vadlay Maarif, Hidayat Muhammad Nur, Wati Rahayu. “Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android.” *Evolusi : Jurnal Sains Dan Manajemen* 6(1):91–100. 2018.

[6] O.Lawanto, Pembelajaran Berbasis Web sebagai Metoda Komplemen Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan , vol. 9. 2001

[7] Luthfi, Farizan, Penggunaan Framework Laravel dalam Rancang Bangun Modul Back-End Artikel Website Bisnisbisnis.ID, JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga) 34-41, Vol.2, 2017

[8] Naista, D. (2016). Bikin Framework PHP Sendiri dengan Teknik OOP dan MVC. Jakarta: Lokomedia.

[9] Kurniadi, D., & Mulyani, A. (2016). Implementasi Pengembangan Student Information Terminal

(S-IT) untuk Pelayanan Akademik Mahasiswa. Jurnal Algoritma, XIII(1), 437-442.

[10] Daud, N., Bakar, A., & Rusli, H. (2010). Implementing Rapid Application Development (RAD) Methodology in Developing Practical Training Application System. International Symposium on Information Technology (pp. 1664-1667).

[11] Kosasi, S., & Yuliani, I. D. (2015). Penerapan Rapid Application Development pada Sistem Penjualan Sepeda Online. SIMETRIS, 27-36.

[12] Andriani, Anik, Qurniati, Est. (2018), Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Online Dengan Metode Rapid Application Development (RAD), Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, 49-54, Vol. 10.

[13] Ferdinandus, Sandy. Perancangan Aplikasi Surat Masuk Dan Surat Keluar Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo. 2015.

[14] Syaban, Rizki Maulana Syaban, H.Bunyamin. “Pengembangan sistem informasi pengelolaan surat masuk dan keluar berbasis web di dinas sosial tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten garut menggunakan framework php”. 2015.

[15] Supardi, Julian. Materi Kuliah Black-Box Testing. 2017.